

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal utama yang harus dijalani dalam kehidupan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kepentingan hidup yang layak diwujudkan untuk mengembangkan potensi diri agar dapat melangsungkan kehidupan sebagai individu yang akademis. Melalui pendidikan, seseorang dapat memiliki pengetahuan yang luas. Pendidikan bisa didapatkan dari keluarga, sekolah akademis dan non akademis, serta lingkungan masyarakat. Setiap individu mempunyai kesempatan untuk terus mengembangkan dan melanjutkan pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang baik seseorang akan mengerti dan memahami potensi yang ada di dalam dirinya sendiri, selain itu lewat pendidikan maka seseorang dapat memahami norma-norma yang ada di masyarakat dan mendapatkan motivasi spiritual yang baik dari lingkungan sekitar.

Motivasi spiritual menjadi faktor penting bagi seseorang dalam menentukan profesinya. Motivasi merupakan hal yang membentuk dasar sebuah perilaku yang dilakukan individu. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi mampu menjelaskan perilaku individu melalui proses psikologis. Seseorang yang gigih ingin mencapai keinginan, maka mereka akan bekerja keras untuk mewujudkannya. Hal itu dapat diartikan bahwa orang tersebut mempunyai motivasi yang tinggi.

Perilaku pada dasarnya mengarah pada suatu tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya hubungan dari sejumlah faktor. Dengan demikian, motivasi adalah suatu daya yang memberikan stimulus kepada seseorang untuk melakukan suatu perilaku guna memenuhi sebuah tujuan. Kekuatan-kekuatan

yang muncul hakikatnya dipicu dengan berbagai keperluan, yang meliputi impian, perilaku, tujuan, dan tanggapan.

Hasil penelitian (Mirayanti, 2017) menunjukkan bahwa dalam memilih mata kuliah pilihan Akuntansi syariah, memperoleh hasil yang positif terhadap motivasi spiritual dan menjadi pengaruh bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih mata kuliah pilihan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Ningsih, 2018) yang menunjukkan pemilihan mata kuliah konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah, mendapatkan hasil yang negatif di mana motivasi spiritual tidak menjadi pengaruh mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah.

Faktor selanjutnya adalah potensi diri. Potensi diri adalah suatu faktor yang berpengaruh terhadap individu ketika akan memutuskan suatu pendidikan maupun pekerjaan. Hal ini menunjukkan, apabila individu tersebut dapat mencapai potensinya, akan menjadi motivasi lain untuk menetapkan tujuan hidup atau masa depan. Hasil penelitian milik (Auni, 2018) menunjukkan potensi diri mempunyai pengaruh terhadap profesi auditor. Sedangkan penelitian (Hayurika, 2018) menjelaskan dalam pemilihan jurusan, potensi diri tidak menjadi pengaruh yang cukup besar.

Di sisi lain, norma subjektif juga menjadi faktor dalam membentuk keputusan seseorang menentukan profesinya. Norma subjektif didefinisikan sebagai pengaruh dari masyarakat sekitar. Hal yang menjadi perhatian dalam norma ini yaitu terkait tanggapan individu tentang individu, maupun kelompok tertentu tentang setuju dan tidaknya dengan perilaku mereka dan motivasi yang mereka ciptakan bagi individu untuk berperilaku dengan cara tertentu.

Salah satu program studi pada ranah sosial humaniora yang memiliki banyak peminat adalah akuntansi. Jika dilihat dari sudut pandang masyarakat, akuntansi mempunyai tempat yang istimewa, karena memegang kontribusi penting bagi instansi atau organisasi, seperti dalam operasional sehari-hari yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Akuntansi juga menempati posisi yang sangat istimewa dalam kurikulum sekolah dan universitas, dapat dibuktikan dengan semakin berkembang pesatnya lembaga pendidikan akuntansi dan kursus akuntansi untuk mendukung proses pengembangan pendidikan akuntansi lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk menghasilkan akuntan yang berbakat.

Pada dunia kerja, banyak ragam karir yang dapat diambil lulusan akuntansi, seperti akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidikan atau akuntan internal. Dalam pemilihan karir tentu harus didasari oleh rencana karir. Rencana karier sangat penting untuk kesuksesan. Untuk itu stimulasi bagi mahasiswa diperlukan untuk berpikir kritis terkait karir yang mereka inginkan pada masa perkuliahan di perguruan tinggi agar dapat menggunakan waktu dan sarana di kampus dengan baik.

Akuntansi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan komersial atau ekonomi, pada saat ini Indonesia memiliki berbagai macam kegiatan ekonomi berlandaskan syariah pada entitas keuangan bank dan non bank. Hal ini dikarenakan mayoritas warga Negara Indonesia beragama Islam. Menurut data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sebanyak 86,88% atau 236,53 juta masyarakat Indonesia beragama Islam.

Setiap tahun industri keuangan syariah di Indonesia mencatatkan peningkatan sebesar 20%. Pada 2020, total aset keuangan syariah Indonesia meningkat signifikan dari US\$99 miliar menjadi US\$199 miliar. Indonesia menjadi

negara dengan persensi kuat dalam keuangan syariah global dengan beragam sektor keuangan syariah, seperti asuransi syariah, perbankan syariah, serta reksadana serta sukuk syariah. Namun, perlu optimalisasi pada sektor non keuangan syariah di Indonesia, karena masih belum memiliki persensi yang kuat.

Dapat dikatakan bisnis syariah di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Bahkan pada saat ini usaha produksi makanan yang bebas dari unsur haram atau terdaftar dalam kelompok ekonomi syariah hingga suplai halal mulai berkembang di mana saja, hal tersebut termasuk di luar industri keuangan. Dalam aktivitas ekonomi nasional, 40% di antaranya dikelompokkan menjadi aktivitas ekonomi syariah, sebagaimana telah diperkirakan oleh Bank Indonesia (BI). Masyarakat bukan hanya berpartisipasi atau bertindak sebagai penabung yang menyimpan uangnya di lembaga keuangan syariah atau berinvestasi dalam dana investasi syariah, namun juga bekerja di bidang syariah.

Di Indonesia, terdapat 2.926 kantor bank syariah yang di mana jelas membutuhkan SDM yang memadai khususnya bidang akuntansi syariah yang kompeten (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Untuk mengembangkan bank syariah di Indonesia, dibutuhkan sebanyak 50.000 sumber daya manusia pada tahun 2015, dan akan bertambah sebanyak 400.000 sumber daya manusia pada tahun 2020.

Ketersediaan SDM yang unggul dan bermutu menjadi kewajiban semua pihak, diantaranya seperti perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam peluncuran Program Akuntansi Syariah dengan tujuan untuk melatih SDM Akuntan Syariah yang profesional. Jika dibandingkan dengan kebutuhan tenaga kerja di industri keuangan syariah, hanya terdapat 1.500 lulusan baru pada bidang akuntansi syariah di Indonesia

setiap tahunnya. Hal ini membuktikan rendahnya minat mahasiswa pada bidang akuntansi syariah. Padahal, terdapat 256 perguruan tinggi pada bidang akuntansi syariah yang tersebar di seluruh Indonesia.

Gagasan dalam MBKM mempunyai makna independensi serta merdekanya lembaga pendidikan negeri maupun swasta khususnya perguruan tinggi. Kementerian menawarkan delapan program merdeka belajar mandiri yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih atau mengikuti 20 sks kuliah semester atau ekstrakurikuler di universitas yang sama. Selain itu, mahasiswa juga memiliki pilihan untuk mengambil pilihan kelas kuliah baik prodi yang sama atau tidak di luar perguruan tinggi asal. Selain itu masih terdapat program lain yaitu: magang, pembangunan desa, proyek mandiri atau independensi serta kemanusiaan, kewirausahaan, asistensi mengajar dalam ranah pendidikan maupun penelitian. Adanya MBKM ini memberikan otonomi kepada instansi pendidikan dan dosen terbebas dari otoritas berbelit-belit dan mahasiswa memiliki keleluasaan dalam menetapkan bidang yang diinginkan.

Universitas Trunojoyo Madura telah menerapkan kurikulum MBKM. Para mahasiswa akuntansi UTM telah menempuh MBKM seperti pertukaran mahasiswa, magang, dan asisten penelitian. Program MBKM yang diterapkan di prodi akuntansi juga untuk menunjang mahasiswa agar dapat menguasai beragam ilmu pengetahuan guna bekal menempuh dunia kerja. Pada saat ini banyak sekali pertimbangan pasar kerja sehingga mahasiswa akuntansi harus mengembangkan *skill* atau kemampuan untuk menyesuaikan dengan pekerjaan yang akan mereka pilih. Tentunya dalam pertimbangan pasar kerja akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu seperti motivasi spiritual, potensi diri, dan norma subjektif.

Penelitian Hakim (2019) dalam *International Journal Research and Academic Community Services*, menyatakan bahwa motivasi spiritual dan potensi diri berpengaruh dalam penentuan berkarir menjadi seorang akuntan. Selain itu juga didukung oleh penelitian Fina (2021) dalam *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* yang menyatakan bahwa dengan adanya faktor pendukung mahasiswa seperti motivasi spiritual, norma subjektif, potensi diri, prospek di masa depan, dan gaji akan mempengaruhi mereka dalam memilih pasar kerja akuntan syariah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh motivasi spiritual, potensi diri, dan norma subjektif terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah. Hal ini karena belum ada penelitian sejenis di Indonesia terkait mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi syariah, khususnya yang telah mengikuti kurikulum MBKM menjadi responden.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini diberi judul **“MOTIVASI SPIRITUAL, POTENSI DIRI, NORMA SUBJEKTIF TERHADAP PERTIMBANGAN PASAR KERJA AKUNTAN SYARIAH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah motivasi spiritual berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah?
- b. Apakah potensi diri berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah?
- c. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah?

- d. Apakah motivasi spiritual, potensi diri dan norma subjektif berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah motivasi spiritual berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah
- b. Untuk mengetahui apakah potensi diri berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah
- c. Untuk mengetahui apakah norma subjektif berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengembangan ilmu serta sumbangan ide untuk para akademisi terutama yang berhubungan dengan pengaruh motivasi spiritual, potensi diri dan norma subjektif terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kampus

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan referensi serta sumber informasi dalam mengetahui tentang pengaruh motivasi spiritual, potensi diri dan norma subjektif terhadap pertimbangan pasar kerja akuntan syariah. Selain itu dalam pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah

pengetahuan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa, para dosen maupun semua pihak kampus dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi langkah awal dan dijadikan sebagai bahan referensi pada bidang yang sama bagi mahasiswa ataupun yang berkepentingan, serta mampu menjadi pertimbangan semua mahasiswa dalam menentukan pasar kerja kedepannya,

3) Bagi Dunia Industri

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pasar kerja akuntan syariah, sehingga mampu mempersiapkan dunia kerja yang sesuai dengan potensi diri, motivasi spritual dan norma subjektif bagi calon tenaga kerja baru agar menghasilkan akuntan syariah yang lebih profesional di bidangnya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan literatur dan referensi tambahan agar dapat memenuhi tujuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini, serta melakukan pengembangan penelitian untuk memperdalam faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pasar kerja akuntan syariah.

5) Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan terkait penentuan pasar kerja akuntan syariah bagi pembaca, serta dapat menjadi bahan rujukan penulisan skripsi berikutnya.